

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERNYATAAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN TIM PROMOTOR	iii
LEMBAR PERSETUJUAN PENGUJI SIDANG PROGRES.....	iv
ABSTRAK	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR	xvi
DAFTAR ISI	1
BAB I : PENDAHULUAN.....	4
A. Latar Belakang Penelitian	4
B. Rumusan Masalah	13
C. Tujuan Penelitian.....	13
D. Manfaat Hasil Penelitian	14
E. Kerangka Pemikiran.....	14
F. Hasil Penelitian Terdahulu.....	38
BAB II : TEORI MAŞLAĦAH DAN WAKAF DALAM HUKUM	
ISLAM	67
A. Perwakafan dalam Perspektif Ekonomi Syariah	67
1. Pengertian, Dasar Hukum, Komponen (Syarat dan Rukun), Macam-macam Wakaf.....	67
2. Sifat Akad dan Macam-macam Wakaf (Wakaf <i>Mu'abbad</i> dan Wakaf <i>Mu'aqqat</i>)	75
3. Hikmah Disyariatkannya Wakaf	79
4. Menukar dan Menjual Harta Wakaf.....	79
5. Hal-hal yang Membatalkan Wakaf dan Berakhirnya Wakaf	80

6. Wakaf Berdasarkan PP Nomor 28 Tahun 1977 tentang Perwakafan Tanah Milik	82
7. Wakaf dalam Impres Nomor 1 Tahun 1991 tentang Kompilasi Hukum Islam (HKI)	86
8. Wakaf dalam Undang-undang Nomor 41 tentang Wakaf	92
9. Persamaan dan Perbedaan Konsep Perwakafan dalam Perspektif Hukum Islam dan Hukum Positif	99
10. Faktor Penyebab Timbulnya Persamaan dan Perbedaan Perwakafan Menurut Hukum Islam dan Hukum Positif	108
B. Konsep <i>Maṣlahah</i> dalam Hukum Islam	113
1. Definisi <i>Maṣlahah</i>	113
2. Relasi <i>Maṣlahah</i> Dengan Metode Ijtihad	120
3. <i>Maṣlahah</i> dalam al-Quran, Al- Sunnah Nabi dan Praktik Para Sahabat	138
4. Teori <i>Maṣlahah</i> menurut al-Thufi	161
BAB III : METODOLOGI PENELITIAN	171
A. Pendekatan dan Metode Penelitian	171
B. Jenis dan Sumber Data	171
C. Teknik Pengumpulan Data	172
D. Teknis Analisis Data	172
BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN	173
A. Kontruksi <i>Maṣlahah</i> Najm al-Din al-Thufi dalam Bidang Muamalah	173
1. Biografi dan Karya Najm al-Din al-Thufi	180
2. Situasi Kehidupan Dunia Islam pada Zaman Al-Thufi	189
B. Landasan Hukum Dasar Pemikiran yang Digunakan Najm al-Din al-Thufi Bidang Hukum Ekonomi Syariah	198
1. Dasar Pijakan <i>al-Maṣlahah</i> al-Thufi	198
2. <i>Al-Maṣlahah</i> Lebih Kuat dari Dalil <i>Ijma</i> '	205
3. <i>Al-Maṣlahah</i> Lebih Kuat dari <i>Naṣ</i>	218

4. Keutamaan <i>Al-Maṣlahah</i> Dari Pada <i>Naṣ</i> dan <i>Ijma'</i>	220
C. Regulasi Perwakafan di Indonesia	226
1. Masa Orde Lama	230
2. Masa Orde Baru	232
3. Masa Reformasi.....	235
D. Relevansi Teori <i>Maṣlahah</i> Najm Al-Dîn Al-Thûfi Terhadap Hukum Perwakafan Di Indonesia	236
1. Prioritas Kemaslahatan dalam Pengalihan Harta Wakaf.....	238
2. Fleksibilitas Hukum dalam Kemaslahatan.....	238
3. Pencegahan Terhadap Pemborosan dan Penyalahgunaan.....	238
4. Penyesuaian dengan Perubahan Kebutuhan Sosial	239
5. Harmonisasi antara Niat Wakif dan Kemaslahatan Umum	239
6. Pengawasan dan Persetujuan untuk Menjamin Kemaslahatan ..	239
E. Kontribusi Teori <i>Maṣlahah</i> Najm Al-Dîn Al-Thûfi Terhadap Pengembangan Hukum Perwakafan Di Indonesia	251
BAB V : PENUTUP	285
A. Simpulan.....	285
B. Saran.....	287
DAFTAR PUSTAKA	289